

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Psikologi FIP UPI yang sedang mengontrak skripsi. Berdasarkan data yang diperoleh dari total jumlah mahasiswa Psikologi yang sedang mengontrak skripsi dan sudah melebihi masa pengerjaan skripsi selama enam bulan sebanyak 95 mahasiswa. Karena peneliti menggunakan seluruh mahasiswa yang tercatat sedang mengontrak skripsi dan yang melebihi enam bulan masa pengerjaan maka peneliti menggunakan populasi sampling. Populasi sampling adalah keseluruhan objek yang diteliti.

Lokasi dalam penelitian ini adalah Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi antara pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Kombinasi ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang tidak sepenuhnya dapat dijawab dengan salah satu pendekatan misalnya hanya dengan kualitatif ataupun kuantitatif saja (Creswell, 1997, hlm.165-166). Pendekatan kombinasi ini digunakan untuk memperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif.

Sedangkan metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan dengan angka maupun kata-kata. (Setyosari, 2010, hlm.33). Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf

deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan (Azwar, 2012, hlm.7).

Pendekatan dan metode yang digunakan peneliti dinilai tepat untuk digunakan karena penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data kuantitatif sekaligus data kualitatif mengenai gambaran faktor penyebab prokrastinasi pada mahasiswa Psikologi UPI dalam menyelesaikan skripsi.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *dominan-less dominant design*. Dalam *dominan-less dominant design*, penelitian menetapkan sebuah pendekatan sebagai pendekatan utama dan sebuah pendekatan yang lain sebagai pendekatan alternatif. Pendekatan alternatif digunakan untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan pendekatan utama (Craswell, 1997, hlm.150).

Pendekatan utamanya dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif untuk memperoleh gambaran faktor-faktor penyebab prokrastinasi pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi.

Sementara itu, pendekatan alternatifnya adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian kualitatif yang berisi data-data berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka (Sugiyono, 2013, hlm.29). Pengumpulan data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik. Sistem yang digunakan dalam mengajukan pertanyaan dan penggunaan terminologi lebih fleksibel daripada wawancara terstruktur (Poerwandari, 2007).

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala hal yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut untuk kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013, hlm.297). Variabel dalam penelitian ini

merupakan variabel tunggal yaitu prokrastinasi akademik dengan kriteria mahasiswa Psikologi yang mengerjakan skripsi lebih dari 6 bulan.

E. Definisi Operasional

Mengacu pada berbagai pengertian tentang prokrastinasi menurut para ahli maka dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik dalam penelitian ini adalah kecenderungan individu untuk menunda-nunda memulai maupun menyelesaikan skripsi melebihi batas normal 6 bulan pengerjaan. Dalam penelitian ini, faktor penyebab prokrastinasi akademik terdiri atas dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang didasari dari teori Solomon dan Rothblum (1984), Ghufron (2003, hlm.27) dan Bernard (1991).

Adapun yang termasuk faktor internal yaitu: 1. Perasan selalu cemas, 2. Perfeksionis, 3. Kesulitan membuat keputusan, 4. Kurangnya penerimaan diri, 5. Rendahnya kepercayaan diri, 6. Kemalasan, 7. Takut akan keberhasilan, 8. Kecenderungan merasa kelelahan, 9. Pengambilan resiko, 10. Pencarian kesenangan, 11. Tidak beraturya waktu, 12. Merasa terancam dengan tugas, 13. Pemberontakan terhadap otoritas, 14. Ketergantungan dengan orang lain, 15. Permusuhan

Kemudian yang termasuk faktor eksternal yaitu: 1. Pengaruh teman sebaya, 2. Ancaman dari tugas, 3. Tidak beraturya lingkungan.

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen untuk Pengambilan Data Kuantitatif

Untuk memperoleh data kuantitatif tentang faktor-faktor prokrastinasi digunakan angket atau kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala konsistensi internal. Skala ini berisikan beberapa pernyataan yang direspons Ya atau Tidak. Jawaban Ya diberi skor 1 dan jawaban

Tidak diberi skor 0 (Ihsan, t.t). Skor data bentuk item seperti diatas bersifat dikotomi dan merupakan skor nominal.

Semula kuesioner terdiri atas 54 item yang tersusun dari 36 item mewakili faktor internal dan 18 faktor eksternal. Setelah dilakukan uji coba, diperoleh 45 item yang valid, yang terdiri dari 36 mewakili faktor internal dan 9 mewakili faktor eksternal. Item-item yang valid inilah yang digunakan untuk pengambilan data kuantitatif.

2. Instrumen untuk Pengambilan Data Kulitatif

Pengambilan data kulitatif didasari dari hasil kuesioner. Data kuesioner yang akan didapatkan peneliti adalah berupa data persentase tentang faktor internal dan faktor eksternal penyebab prokrastinasi dengan tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Subjek yang memiliki persentase paling tinggi dalam faktor internal dan eksternal penyebab prokrastinasi akan dipilih sebagai subjek wawancara. Tujuan diadakannya wawancara ini adalah untuk *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi dari data kuesioner yang didapat subjek, bagaimana subjek merasakan faktor internal dan eksternal tersebut sebagai penyebab terjadinya prokrastinasi dalam pengerjaan skripsi. Oleh karena itu wawancara yang digunakan peneliti bisa disebut sebagai teknik wawancara semi terstruktur karena wawancara yang akan dilakukan berdasarkan pengembangan dari topik permasalahan.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuantitatif

a. Uji Validitas

Validitas adalah kemampuan alat ukur mengukur secara tepat keadaan yang diukurnya. Angka indeks validitas menunjukkan kualitas validitas instrumen setelah dikonfirmasi dengan kriteria pembanding (Azwar, 2012, hlm.107). Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2012, hlm.121).

Pengujian validitas instrumen menggunakan rumus *Point Biserial Correlation*. Secara lengkap berikut rumus yang digunakan, adalah:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \times \sqrt{\frac{p}{q}}$$

(Sudjana, 2002)

Keterangan:

M_p = Rata-rata mahasiswa yang menjawab benar

M_t = Rata-rata total

S_t = Standar Deviasi Total

p = Proporsi untuk orang yang menjawab benar

$q = 1 - p$

Peneliti menentukan valid atau tidak item melihat dari nilai r_{pbis} dengan kriteria korelasi $< 0,25$ tidak valid dan untuk item yang valid dengan kriteria korelasi $> 0,25-0,3$ (Azwar, 2011). Pengolahan data hasil uji coba untuk validitas instrumen menunjukkan bahwa dari 54 item pernyataan dari kuesioner faktor-faktor prokrastinasi akademik terdapat 45 item pernyataan yang valid dan 9 item pernyataan yang tidak valid. Berikut disajikan data instrumen sebelum dan sesudah hasil uji coba:

Tabel 3.1
Instrumen Sebelum dan Sesudah Diuji Coba

Faktor penyebab prokrastinasi	Item sebelum uji coba		Item setelah uji coba	
	No item	Jumlah item	No item	Jumlah item
A. Faktor internal				

Ni'matul Dinawisda, 2014

GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PROKRASTINASI AKADEMIK DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Selalu merasa cemas	1,2,3	3	1,2,3	3
2. Perfeksionis	4,5,6	3	6	1
3. Kesulitan membuat keputusan	7,8,9	3	7,8,9	3
4. Kurangnya penerimaan diri	10,11,12	3	10,11,12	3
5. Rendahnya kepercayaan diri	13,14,15	3	13,14,15	3
6. Kemalasan	16,17,18	3	16,17	2
7. Takut akan keberhasilan	19,20,21	3	19,20,21	3
8. Kecenderungan untuk merasa kelelahan	22,23,24	3	23,24	2
9. Pengambilan resiko untuk tidak bimbingan	25,26,27	3	27	1
10. Pencarian kesenangan	28,29,30	3	29,30	2
11. Tidak beraturannya waktu	31,32,33	3	31,32,33	3
12. Merasa terancam dengan tugas	34,35,36	3	34,35,36	3
13. Pemberontakan terhadap otoritas	40,41,42	3	40,42	2
14. Ketergantungan dengan orang lain	43,44,45	3	43,44,45	3
15. Permusuhan	49,50,51	3	52,53,54	3
		45		36
B. Faktor eksternal				
1. Pengaruh teman sebaya	37,38,39	3	37,38,39	3
2. Ancaman dari tugas	46,47,48	3	46,47,48	3
3. Tidak beraturannya lingkungan	52,53,54	3	52,53,54	3
		9		9

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan kemampuan memberikan hasil pengukuran yang relatif tetap. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama. Dalam pengujian ini digunakan Rumus KR.20 (Kuder Richardason) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

(Sudjana, 2002)

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1-p$)

Σpq = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya item

S = standar deviasi tes

Titik tolak ukur koefisien reliabilitas menggunakan klasifikasi rentang koefisien reliabilitas disajikan pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,00	Sangat tinggi

(Arikunto, 2010, hlm.319)

Pengolahan data hasil perhitungan reliabilitas memperlihatkan dari 45 item pernyataan yang valid, diperoleh koefisien reliabilitas atau konsistensi internal kuesioner faktor-faktor penyebab prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Psikologi sebesar 0,88. Artinya, tingkat korelasi termasuk dalam kategori sangat tinggi.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Kualitatif

Validitas atau keabsahan data pada penelitian kualitatif ini dengan menggunakan *member check*. *Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data (Sugiyono, 2013, hlm.375).

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Kuantitatif

Ni'matul Dinawisda, 2014

GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PROKRASTINASI AKADEMIK DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis data kuantitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013, hlm.207). Seluruh analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif yaitu perhitungan persentase dan perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi untuk kategorisasi. Berikut penjelasan analisis data kuantitatif pada penelitian ini.

- a. Teknik analisis data yang pertama adalah pengkategorisasian sampel berdasarkan faktor penyebab prokrastinasi akademik. Adapun kategori yang digunakan dapat terlihat pada Tabel 3.3 berikut

Tabel 3.3
Kategorisasi Sumber Penyebab Prokrastinasi Akademik

Faktor Internal dan Eksternal	Kategorisasi	Rumus	Deskripsi
	Banyak faktor	$(T > \mu + 1\sigma)$	Subjek dengan skor lebih dari 12,6 artinya subjek memiliki banyak faktor yang menyebabkan dia prokrastinasi
	Cukup banyak faktor	$(\mu - 1\sigma \leq T \leq \mu + 1\sigma)$	Subjek dengan skor 5,33 s/d 12,6 artinya subjek memiliki cukup banyak faktor yang menyebabkan dia prokrastinasi
	Sedikit faktor	$(T < \mu - 1\sigma)$	Subjek dengan skor di bawah 5,33 artinya subjek memiliki sedikit faktor yang menyebabkan dia prokrastinasi

Keterangan :

T : Skor T subjek

μ : Rata-rata baku

σ : Standar deviasi

(Ihsan, 2009, hlm.33)

- b. Teknik analisis data yang kedua adalah untuk melihat sebaran persentase sampel berdasarkan faktor yang menyebabkan mahasiswa psikologi dalam menunda menyelesaikan skripsi. Teknik yang digunakan adalah teknik persentase dengan rumus:

$$\frac{\text{jumlah pada setiap sub faktor}}{\text{jumlah subjek}} \times 100\%$$

2. Analisis Data kualitatif

Analisis data kualitatif merupakan analisis yang bersifat induktif. Artinya analisis dilakukan berdasarkan data yang diperoleh untuk dikembangkan menjadi suatu pola hubungan tertentu. Analisis data kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu (Sugiyono, 2013, hlm.336). Dalam penelitian ini, data yang bersifat kualitatif akan dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tahap reduksi, display, dan verifikasi (Sugiyono, 2013, hlm.338).

a. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, serta membuang data-data yang dianggap tidak diperlukan. Reduksi data disesuaikan dengan tujuan peneliti yaitu mendapat data empirik tentang faktor-faktor penyebab prokrastinasi pada mahasiswa jurusan psikologi UPI yang sedang mengontrak skripsi.

b. Data Display

Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang disajikan pada sebuah tabel yang telah diberi kode tertentu untuk membenarkan data kuantitatif yang didapat oleh subjek.

c. Verifikasi Data

Verifikasi adalah penarikan kesimpulan berdasarkan data-data yang valid dan konsisten yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini verifikasi data akan menyimpulkan faktor-faktor apa saja penyebab prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Psikologi UPI.